



# Anggaran BTT Efektif untuk Penanganan Covid-19

**Pemkab Malang, Bhirawa**

Penggunaan Belanja Tak Terduga (BTT) yang dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang dinilai cukup efektif, terutama dalam penanganan Covid-19.

Sehingga pemerintah setempat akan menambah anggaran tersebut melalui Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) Tahun 2021. Dan Anggota DPRD Kabupaten Malang telah mencatat anggaran BTT terserap 70 persen dari alokasi yang dianggarkan Rp23 miliar.

“Karena sifat penyerapan anggaran BTT tersebut lebih siap untuk dipakai dalam penanganan daurat seperti penanganan Covid-19, jika dibanding anggaran penanganan Covid-19 yang melekat di Organisasi Perangkat Daerah (OPD),” kata Ketua DPRD Kabupaten Malang Darmadi, Minggu (22/8), kepada wartawan.

Dia menjelaskan, anggaran BTT untuk penanganan Covid-19 di Kabupaten Malang sudah hampir habis, karena penggunaan anggaran tersebut prosedurnya tidak terlalu sulit atau panjang birokrasinya.

Sehingga selama penanganan Covid-19 kesemuanya bisa tercover

dengan baik. Namun lain lagi, jika anggaran penanganan Covid-19 yang melekat di OPD, birokrasinya terlalu panjang. Dan sebenarnya, untuk penanganan Pandemi Covid-19 tersebut, selain dana BTT untuk penanganan virus itu, Pemkab Malang juga menganggarkan Rp124 miliar.

“Tapi mengingat prosedurnya yang relatif panjang, maka dana BTT yang lebih cepat untuk penanganan Covid-19. Sedangkan untuk penyerapan dana penanganan virus di OPD masih kecil,” terang Darmadi.

Sekretaris PDIP Kabupaten Malang ini menyebutkan, anggaran penanganan Covid-19 yang ada di OPD prosedurnya memang sulit, dan bentuknya itu kegiatan-kegiatan operasional di kecamatan maupun yang ada di OPD sendiri.

Sehingga jika tidak ada kegiatan, tentunya anggaran tidak bisa terserap. Karena Covid-19 yang masih belum dapat diprediksi kapan



Ketua DPRD Kab Malang Darmadi.

berakhirnya, maka harus penambahan anggaran BTT. Hal ini ditempuh sebagai salah satu upaya penanganan Covid-19.

“Kami masih belum bisa menyebutkan secara pasti berapa jumlah penambahannya, namun rencananya anggaran BTT ditambah mini-

mal sebesar Rp30 miliar yakni melalui PAK. Sedangkan dana BTT tersebut disiapkan tidak hanya untuk penanganan Covid-19 saja, tapi juga untuk penanganan bencana lainnya,” ujar dia.

Dikeseempatan itu, para wartawan juga menanyakan kepada Ketua

DPRD Kabupaten Malang Darmadi terkait APBD Tahun 2021 Sekretaris Dewan yang tertera pada laman Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (Sirup), telah banyak dikritik masyarakat.

Karena anggaran sebesar Rp70 miliar yang seharusnya untuk pen-

anganan Covid-19, juga akan digunakan untuk belanja pakaian dinas, serta penganggaran perjalanan dinas dan bimbingan teknis (bimtek).

“Kami sudah mengevaluasi, dan akan melakukan pengalihan anggaran di beberapa item kegiatan DPRD yang ada dibagian Sekretaris DPRD, seperti perjalanan dinas dan bimtek,” kata Darmadi.

Karena, lanjut dia, DPRD tidak ada kegiatan lain, selain perjalanan dinas, baik itu perjalanan dinas dalam daerah kecamatan dan desa, yakni dalam memenuhi tugas serta fungsi DPRD dalam monitoring dan pengawasan. Kemudian ada kegiatan perjalanan dinas ke provinsi, maupun luar provinsi.

Namun dalam dua bulan terakhir ini kegiatan banyak dilakukan dengan cara Work From Home (WFH) dan daring, dan itu salah satu pengalihan anggaran.

“Rencana pengalihan anggaran itu nantinya akan juga diperuntukkan untuk pengadaan oksigen konsentrator senilai Rp5 miliar-Rp6 miliar. Sedangkan pertimbangannya adalah untuk memenuhi kebutuhan oksigen di rumah sakit daerah dan puskesmas,” tandas Darmadi. [cyn]

cahyono/bhirawa